

BAB I

PENDAHUUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 sampai pada saat ini yang tidak kunjung mengalami penurunan grafik jumlah pasien, tidak hanya mempengaruhi sistem ekonomi Indonesia, akan tetapi berpengaruh secara global di semua sektor kehidupan manusia. Tak terkecuali ranah pendidikan. Gaya belajar yang selama ini digunakan dengan sistem yang tatap muka dengan bebas berinteraksi dan melakukan aktifitas lainnya baik di bangku sekolah maupun tingkat universitas mau tidak mau harus mengikuti dan mematuhi sistem baru yang telah didesain untuk mengikuti protokol kesehatan demi memutusnya mata rantai penyebaran virus yang pertama kali ditemukan di Negara China.

Agar sistem pembelajaran terus berlangsung, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan upaya penanganan sedemikian sehingga proses pembelajaran tetap berjalan terutama mahasiswa perguruan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran daring yang selama ini digunakan sebagai pendamping metode pembelajaran, pada masa pandemi ini harus menjadi metode pembelajaran utama demi tetap terlaksananya proses belajar mengajar. Sistem Perkuliahan online kemudian menjadi sistem pembelajaran utama dimasa pandemi Covid-19 menyusul kebijakan pemerintah untuk mengurangi jam buka fasilitas umum atau bahkan menutup fasilitas umum tertentu yang dianggap sangat rawan terhadap penyebaran virus covid-19 dan menutup pelaksanaan pembelajaran langsung disekolah ataupun dikampus. Hal ini tentu saja memberikan dampak yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran, baik untuk pengajar maupun mahasiswa.

Adapun dampak yang dirasakan peserta didik adalah dampak negatif karena mereka “dipaksa” untuk melakukan pembelajaran dari rumah, terlebih lagi masih banyak yang tidak terbiasa belajar secara online bahkan ada pula yang belum pernah merasakan belajar secara online. Hal ini menjadi sebuah hambatan pada proses pembelajaran yang dapat menurunkan minat belajar mahasiswa (Suryani, 2010 pada Jamaluddin, 2020). Apalagi dengan keadaan guru yang belum paham mengenai teknologi internet atau penggunaan media belajar online yang bervariasi terlebih bagi yang tinggal di daerah pedalaman. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efisien, kurangnya konsentrasi siswa dan sulitnya siswa dalam memahami materi, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari selama pembelajaran online (Purwanto, 2020).

Keuntungan juga dapat dirasakan dari penggunaan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link videoconference untuk berkomunikasi langsung.

Perkuliahan online dapat menggunakan aplikasi seperti Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet, E-learning, dan berbagai virtual account lainnya yang berbasis internet tentunya membutuhkan kuota internet bagi pengajar (dosen) maupun mahasiswa. Konsep pembelajaran dengan sistem daring ini memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan para mahasiswa dapat melakukan proses belajar mengajar secara aktif dimana saja dan kapan saja walaupun tidak dalam satu ruangan dengan dosen. Sistem ini tidak hanya menambah pengetahuan saja, tetapi juga akan turut membantu meringankan beban dosen dalam proses belajar mengajar. Disamping itu, hasil dari proses belajar mengajar bisa disimpan dalam bentuk database

yang dapat dimanfaatkan untuk mengulang kembali sebagai rujukan proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan sajian materi pembelajaran yang lebih baik lagi.

Proses perkuliahan daring ini menjadi media yang digunakan pengajar untuk berbagi pengetahuan, mendownload dan membagikan materi pelajaran, mengupload tugas, dan juga menyampaikan materi atau diskusi secara langsung melalui virtual account yang digunakan. Menurut (Daryanto, 2013:31) karakteristik pembelajaran secara daring (E-Learning) menciptakan pembelajaran antara peserta didik dan pendidik yang tidak harus bertatap muka. Tetapi, pertemuan dapat terwakili dengan kehadiran media internet yang digunakan.

Sementara itu, menurut (Nursalam, 2018: 135), karakteristik e-learning diantaranya memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer (*digital media dan komputer networks*); menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (*self learning materials*) kemudian disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di handphone maupun komputer.

Beberapa materi dapat disajikan langsung oleh pengajar melalui *media conferency* (Zoom Meeting dan Google Meet). Selain itu, pembelajaran juga menggunakan *Video Sharing* seperti Youtube serta pemanfaatan Google Classroom dan E-learning untuk mengupload materi dan tugas yang belum ataupun yang sudah dikerjakan selama pembelajaran daring. Menurut (Agung & Prasetyo, 2015) pembelajaran daring akan membentuk kebiasaan siswa untuk belajar mandiri, keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), kemampuan bernalar, dan bersosialisasi. Tindakan yang dilakukan ialah berburu berbagai macam referensi sumber pembelajaran yang dapat didownload dan dipelajari secara mandiri oleh siswa sehingga kemandirian belajar akan tercipta dengan sendirinya.

B. BATASAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan dan menghindari terlalu meluasnya pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah ingin menganalisis “Sistem Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Universitas Buana Perjuangan Karawang”

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan batasan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rumusan permasalahan penelitian ini adalah :

1. “Bagaimana Pengimplementasian Sistem Pembelajaran Daring Dilingkungan Kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang”
2. “Apa Pengaruh Dari Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang?”

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Online Dilingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang
2. Pengaruh Dari Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dapat dipandang dari segi teoritis dan praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat untuk memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan “Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi dosen, mahasiswa dan peneliti lainnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, Penelitian ini mampu menambah pengalaman dan juga pengetahuan pada dunia pendidikan yang sebenarnya
- b. Bagi dosen, dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi terhadap proses perkuliahan sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan sistem perkuliahan agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa, menambah pengetahuan baru mengenai apa yang terjadi terhadap proses pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa.
- d. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran tentang proses pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa.

